



**DAMPAK PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
BIDANG KESEHATAN PT. PASANGKAYU TERHADAP
MASYARAKAT KELURAHAN MARTAJAYA KECAMATAN
PASANGKAYU KABUPATEN PASANGKAYU**

Andrian¹

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Muzdalifah²

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Ratu Amanda Busman³

³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Muhamad Riski Nugraha⁴

⁴Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Riska Ayu Fahrany⁵

⁵Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Lely Elviana⁶

⁶Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Anil Zikri⁷

⁷Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Febrianty⁸

⁸Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Audietya Chantieka Aura⁹

⁹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Frischia Novianti Setiawan¹⁰

¹⁰Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Rachamat¹¹

¹¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Muzakir Tawil¹²

¹²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Askar Mayusa¹³

¹³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Tadulako

Alamat: Jl. Soekarno Hatta Km. 9, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia, 94119.

Korespondensi penulis: anlembaa99@email.com

Abstrak. *Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate social responsibility that contributes to improving community welfare, particularly in the health sector. This study aims to analyze the implementation and impact of PT. Pasangkayu's CSR health program on the community of Martajaya Village, Pasangkayu District, Pasangkayu Regency. The study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings show that the CSR program was implemented through mobile health services, distribution of insecticide-treated mosquito nets, supplementary feeding for stunted children, health education, fogging activities, and training for Posyandu cadres. The program positively improved access to healthcare services, reduced malaria cases, increased public health knowledge, and encouraged healthier lifestyles. However, challenges remain, including unequal distribution of benefits and limited access to healthcare services.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility; public health; healthcare services; community welfare; CSR program.*

Abstrak. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berperan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk di bidang kesehatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan dan dampak Program CSR bidang kesehatan PT. Pasangkayu terhadap masyarakat Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR dilaksanakan melalui klinik kesehatan keliling, distribusi kelambu antimalaria, pemberian makanan tambahan bagi balita stunting, penyuluhan kesehatan, fogging, dan pelatihan kader Posyandu. Program tersebut memberikan dampak positif berupa peningkatan akses layanan kesehatan, penurunan kasus malaria, peningkatan pengetahuan kesehatan masyarakat, serta perubahan perilaku hidup sehat. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa belum meratanya penerima manfaat dan keterbatasan akses layanan kesehatan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR); kesehatan masyarakat; pelayanan kesehatan; kesejahteraan masyarakat; program CSR.*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu instrumen penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui keterlibatan sektor swasta dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial masyarakat. Dalam perspektif administrasi publik, CSR tidak hanya dipandang sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar, tetapi juga sebagai bagian dari kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Kehadiran program CSR menjadi semakin penting terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan dasar, termasuk layanan kesehatan masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan manusia. Namun, berbagai permasalahan kesehatan masih menjadi tantangan di banyak daerah di Indonesia, khususnya pada wilayah yang berada di sekitar kawasan industri dan perkebunan. Permasalahan seperti tingginya angka stunting, penyakit menular, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, serta keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan masih sering ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada pemerintah, tetapi memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perusahaan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program CSR di bidang kesehatan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Safutra, Retnowati, dan Senjawati (2024) menunjukkan bahwa

implementasi CSR perusahaan dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memperkuat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Penelitian lain juga menemukan bahwa program CSR kesehatan berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran hidup sehat, penguatan kapasitas kader kesehatan, serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat komunitas. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada implementasi program CSR secara umum atau pada aspek keberhasilan program tanpa mengkaji secara mendalam dampak sosial yang dirasakan masyarakat sebagai penerima manfaat program.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut. Pertama, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji dampak program CSR bidang kesehatan pada wilayah perkebunan kelapa sawit yang memiliki karakteristik sosial dan kesehatan yang berbeda dengan wilayah perkotaan. Kedua, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada perspektif perusahaan sebagai pelaksana program, sementara kajian yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam menilai dampak program masih relatif terbatas. Ketiga, belum banyak penelitian yang mengaitkan implementasi CSR bidang kesehatan dengan konsep collaborative governance dalam penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat lokal.

Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu merupakan salah satu wilayah yang berada di sekitar area operasional PT. Pasangkayu. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat di wilayah ini masih menghadapi berbagai permasalahan kesehatan, seperti tingginya angka stunting, kasus malaria yang relatif tinggi, keterbatasan akses layanan kesehatan, serta kondisi ekonomi masyarakat yang masih rentan. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, PT. Pasangkayu melaksanakan berbagai program CSR bidang kesehatan, antara lain klinik kesehatan keliling, distribusi kelambu antimalaria, pemberian makanan tambahan bagi balita stunting, penyuluhan kesehatan, fogging, serta pelatihan kader Posyandu. Kehadiran program tersebut menjadi menarik untuk dikaji guna mengetahui sejauh mana dampaknya terhadap kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang menempatkan masyarakat sebagai penerima manfaat utama dalam menilai dampak program CSR bidang kesehatan serta menganalisis implementasinya dalam perspektif collaborative governance. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian administrasi publik, khususnya terkait peran sektor swasta dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat melalui program CSR.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang kesehatan PT. Pasangkayu serta mengkaji dampaknya terhadap kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu.

KAJIAN TEORI

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas guna meningkatkan kualitas hidup yang bermanfaat bagi perusahaan maupun masyarakat. Menurut Carroll (1991), CSR terdiri atas empat dimensi utama, yaitu tanggung jawab ekonomi (economic responsibility), tanggung jawab hukum (legal responsibility), tanggung jawab etika (ethical responsibility), dan tanggung jawab filantropi (philanthropic responsibility).

Tanggung jawab ekonomi berkaitan dengan kewajiban perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlangsungan usaha. Tanggung jawab hukum menekankan bahwa perusahaan harus menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tanggung jawab etika mengharuskan perusahaan menjalankan aktivitas bisnis secara adil dan bertanggung jawab sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat. Sementara itu, tanggung jawab filantropi diwujudkan melalui berbagai kegiatan sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini, teori CSR Carroll digunakan untuk menganalisis pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility bidang kesehatan yang dilakukan oleh PT. Pasangkayu melalui kegiatan klinik mobile, distribusi kelambu antimalaria, pemberian makanan tambahan bagi balita stunting, penyuluhan kesehatan, fogging, dan pelatihan kader posyandu. Program-program tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Martajaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami secara mendalam pelaksanaan serta dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang kesehatan PT. Pasangkayu terhadap masyarakat Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22–23 Mei 2026 di Kelurahan Martajaya yang merupakan salah satu wilayah penerima manfaat program CSR kesehatan perusahaan. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan pihak perusahaan, aparat kelurahan, tenaga kesehatan, kader Posyandu, serta masyarakat penerima manfaat program. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa laporan kegiatan CSR, data kesehatan masyarakat, profil wilayah, serta berbagai literatur yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member checking.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Martajaya, seperti tingginya angka stunting, kasus malaria, keterbatasan akses pelayanan kesehatan, serta rendahnya literasi kesehatan masyarakat, dapat diatasi secara bertahap melalui pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang kesehatan PT. Pasangkayu. Program yang diwujudkan melalui layanan klinik kesehatan keliling, distribusi kelambu antimalaria, pemberian makanan tambahan bagi balita stunting, penyuluhan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), fogging berkala, serta pelatihan kader Posyandu terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, penurunan kasus malaria, peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dan gizi, serta perubahan perilaku ke arah pola hidup yang lebih sehat. Selain memberikan manfaat kesehatan, program tersebut juga membantu mengurangi beban ekonomi masyarakat melalui penyediaan layanan kesehatan gratis yang lebih mudah dijangkau. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab permasalahan penelitian bahwa Program CSR bidang kesehatan PT. Pasangkayu berperan efektif dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat sekaligus memperkuat pelayanan kesehatan publik di Kelurahan Martajaya. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti belum meratanya penerima manfaat program, rendahnya tingkat pendidikan kesehatan sebagian masyarakat, serta keterbatasan fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program serta memperluas jangkauan manfaatnya sehingga permasalahan kesehatan masyarakat dapat ditangani secara lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Corporate Social Responsibility (CSR) bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh PT. Pasangkayu telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu, Kabupaten Pasangkayu. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti layanan klinik kesehatan keliling, distribusi kelambu antimalaria, pemberian makanan tambahan bagi balita stunting, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), fogging, serta pelatihan kader Posyandu, terbukti mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran hidup sehat, serta membantu menurunkan kasus malaria di wilayah penelitian. Selain itu, program tersebut juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi melalui pengurangan beban biaya kesehatan masyarakat dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti belum meratanya penerima manfaat program, rendahnya literasi kesehatan sebagian masyarakat, serta keterbatasan akses fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kolaborasi yang berkelanjutan antara perusahaan, pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat agar manfaat program CSR kesehatan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan mendukung pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azheri, B. (2012). *Corporate social responsibility: Dari voluntary menjadi mandatory*. RajaGrafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasangkayu. (2023). *Kecamatan Pasangkayu dalam angka 2023*. BPS Kabupaten Pasangkayu.

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Ismail, S. (2009). *Social responsibility perusahaan: Teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, D. (2018). *Kebijakan publik: Formulasi, implementasi, dan evaluasi*. Pustaka Pelajar.
- Pemerintah Kelurahan Martajaya. (2025). *Profil dan monografi Kelurahan Martajaya semester II tahun 2025*. Kantor Kelurahan Martajaya, Kecamatan Pasangkayu.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106. Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 93. Sekretariat Negara.
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate social responsibility: Kunci meraih kemuliaan bisnis*. Samudra Biru.
- PT. Pasangkayu. (2024). *Dokumentasi audiovisual dan laporan tahunan pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) bidang kesehatan lingkaran satu perusahaan [Arsip internal korporat]*. PT. Pasangkayu.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *Corporate social responsibility (CSR)*. Rekayasa Sains.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2010). *CSR & comdev: Investasi kreatif perusahaan di era globalisasi*. Alfabeta.